### **BAB VI**

### **PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN 1 Kerobokan Kaja dengan responden sebanyak 70 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak yaitu usia 10 tahun dengan persentase 67,1%, jenis kelamin terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan dengan persentase 54,3 %.
- 2. Perilaku hidup bersih dan sehat siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan pengetahuan dalam kategori kurang dengan skor rata-rata yaitu 57,71, sikap dalam kategori cukup dengan skor rata-rata yaitu 59,43, dan tindakan dalam kategori cukup dengan rata-rata skor 59,54.
- 3. Perilaku hidup bersih dan sehat siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan peningkatan yang signifikan dimana pengetahuan dalam kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 92,57, sikap dalam kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 97,71, dan tindakan dalam kategori baik dengan rata-rata skor 79,66.

4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN 1 Kerobokan Kaja, dengan nilai p-value = 0,000 alpha < 0,05.

# B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut saran dari peneliti untuk dijadikan masukan dan pembelajaran antara lain:

## 1. Bagi Guru dan Kepala SDN 1 Kerobokan Kaja

Diharapkan tetap melakukan pengawasan kepada siswa SDN 1 Kerobokan Kaja saat berada disekolah saat melakukan berbagai kegiatan untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang benar dan baik.

## 2. Bagi responden

Responden diharapkan selalu menerapkan indikator perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah agar mampu mencegah berkembangnya penyakit

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi refrensi dan tetap melakukan pengecekan mengenai alat alat yang dibutuhkan agar kegiatan penelitian bisa berjalan sesuai dengan kontrak waktu.